

LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Validasi Ahli

ANGKET KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Identitas Responden

Nama:

Kelas:

Berilah tanda (√) pada kolom yang saudara anggap sesuai

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak takut bicara saat ditunjuk oleh guru				
2	Saya berani mencoba hal baru di sekolah				
3	Saya berani menyampaikan pendapat sendiri				
4	Saya bertanya apabila saya tidak mengerti pelajaran				
5	Saya aktif ikut berdiskusi saat kerja kelompok				
6	Saya ikut kegiatan sekolah dengan semangat				
7	Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu				
8	Saya suka membantu teman saat belajar bersama				
9	Saya mudah berteman dengan teman sekelas				
10	Saya suka menyapa teman terlebih dahulu				
11	Saya senang bekerja sama dalam kelompok				
12	Saya mendengarkan teman pada saat berbicara				
13	Saya mengormati teman yang berbeda pendapat				
14	Saya bersalaman dengan teman pada saat berkenalan.				
15	Saya senang mendapatkan teman baru				
16	saya menerima masukan pendapat dari teman				
17	Saya bercerita kepada teman saat menghadapi masalah				
18	Saya berbagi pengalaman pribadi dengan teman				
19	Saya memperlakukan teman dengan baik				
20	Saya menjadi pendengar yang baik ketika ada teman yang curhat				
21	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda				
22	Saya memberikan semangat kepada teman				

23	Saya memahami keinginan teman yang berbeda dengan keinginan saya				
24	Saya menyemangati teman yang mendapat nilai buruk dalam ulangan				
25	Saya mengucapkan terimakasih kepada teman yang telah membantu				
26	Saya memberikan ucapan selamat kepada teman yang mendapat nilai bagus				
27	Saya menghargai pendapat teman ketika diskusi				
28	Saya mengingatkan teman yang membuang sampah sembarangan				
29	Saya menghargai perbedaan sifat yang dimiliki oleh teman				
30	Saya berprasangka baik/berfikir positif kepada teman yang tiba-tiba baik kepada saya.				
31	Saya berhati-hati ketika berbicara dengan teman yang baru dikenal				
32	Saya menghormati teman tanpa melihat latar belakang sosial ekonominya				
33	Saya meminta masukan dari teman kalau saya salah				
34	Saya bergaul secara wajar dengan siapapun				
35	Saya nyaman dengan teman-teman di dekat saya				
36	Saya memberikan solusi kepada teman yang sedang bermasalah				
37	Saya mengerjakan tugas kelompok bersama teman kelompok				
38	Saya mudah akrab dengan teman lain				

KET:

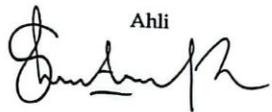
SS: Sangat Setuju (4)

S: Setuju (3)

TS: Tidak Setuju (2)

STS: Sangat Tidak Setuju (1)

Ahli



Sulistyjo Aclan R. M. Pd.

Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba

ANGKET KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Identitas Responden

Nama:

Kelas:

Berilah tanda (√) pada kolom yang saudara anggap sesuai

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak takut bicara saat ditunjuk oleh guru				
2	Saya berani mencoba hal baru di sekolah				
3	Saya berani menyampaikan pendapat sendiri				
4	Saya bertanya apabila saya tidak mengerti pelajaran				
5	Saya aktif ikut berdiskusi saat kerja kelompok				
6	Saya ikut kegiatan sekolah dengan semangat				
7	Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu				
8	Saya suka membantu teman saat belajar bersama				
9	Saya mudah berteman dengan teman sekelas				
10	Saya suka menyapa teman terlebih dahulu				
11	Saya senang bekerja sama dalam kelompok				
12	Saya mendengarkan teman pada saat berbicara				
13	Saya menghormati teman yang berbeda pendapat				
14	Saya bersalaman dengan teman pada saat berkenalan.				
15	Saya senang mendapatkan teman baru				
16	saya menerima masukan pendapat dari teman				
17	Saya bercerita kepada teman saat menghadapi masalah				
18	Saya berbagi pengalaman pribadi dengan teman				
19	Saya memperlakukan teman dengan baik				
20	Saya menjadi pendengar yang baik ketika ada teman yang curhat				
21	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda				
22	Saya memberikan semangat kepada teman				

23	Saya memahami keinginan teman yang berbeda dengan keinginan saya				
24	Saya menyemangati teman yang mendapat nilai buruk dalam ulangan				
25	Saya mengucapkan terimakasih kepada teman yang telah membantu				
26	Saya memberikan ucapan selamat kepada teman yang mendapat nilai bagus				
27	Saya menghargai pendapat teman ketika diskusi				
28	Saya mengingatkan teman yang membuang sampah sembarangan				
29	Saya menghargai perbedaan sifat yang dimiliki oleh teman				
30	Saya berprasangka baik/berfikir positif kepada teman yang tiba-tiba baik kepada saya.				
31	Saya berhati-hati ketika berbicara dengan teman yang baru dikenal				
32	Saya menghormati teman tanpa melihat latar belakang sosial ekonominya				
33	Saya meminta masukan dari teman kalau saya salah				
34	Saya bergaul secara wajar dengan siapapun				
35	Saya nyaman dengan teman-teman di dekat saya				
36	Saya memberikan solusi kepada teman yang sedang bermasalah				
37	Saya mengerjakan tugas kelompok bersama teman kelompok				
38	Saya mudah akrab dengan teman lain				

KET:**SS: Sangat Setuju (4)****S: Setuju (3)****TS: Tidak Setuju (2)****STS: Sangat Tidak Setuju (1)**

19. Saya memperlakukan teman dengan baik

20. Saya menjadi pendengar yang baik ketika ada teman yang curhat

21. Saya menghargai pendapat teman yang berbeda

22. Saya memberikan semangat kepada teman

23. Saya memahami keinginan teman yang berbeda dengan keinginan saya

24. Saya menyemangati teman yang mendapat nilai buruk dalam ulangan

25. Saya mengucapkan terimakasih kepada teman yang telah membantu

3	3	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3	4
3	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	3	4
3	4	4	3	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4
4	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	4	3	3
3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4

26.Saya memberikan ucapan selamat kepada teman yang mendapat nilai bagus

27.Saya menghargai pendapat teman ketika diskusi

28. Saya mengingatkan teman yang membuang sampah sembarangan

29. Saya menghargai perbedaan sifat yang dimiliki oleh teman

30. Saya berprasangka baik/berfikir positif kepada teman yang tiba-tiba baik kepada saya.

31. Saya berhati-hati ketika berbicara dengan teman yang baru dikenal

4	4	3	4	4	3
4	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4
3	3	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3
3	4	4	4	4	3
3	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	3
4	4	3	3	3	3
3	3	2	4	4	3
4	4	3	4	4	4
4	4	3	4	4	4
4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4

32.Saya menghormati teman tanpa melihat latar belakang sosial ekonominya	33. Saya meminta masukan dari teman kalau saya salah	34. Saya bergaul secara wajar dengan siapapun	35. Saya nyaman dengan teman-teman di dekat saya	36. Saya memberikan solusi kepada teman yang sedang bermasalah	37. Saya mengerjakan tugas kelompok bersama teman kelompok	38. Saya mudah akrab dengan teman lain	TOTAL
4	4	3	3	4	3	2	132
2	4	3	4	3	4	3	128
4	4	3	4	3	4	3	136
4	3	3	3	3	3	3	133
4	3	3	4	4	4	2	131
4	3	3	4	3	4	2	134
4	4	4	4	4	3	4	142
3	4	3	4	2	3	3	129
3	4	3	4	3	4	4	125
4	4	4	4	4	4	2	150
2	3	3	3	4	3	3	117
3	3	3	4	4	4	4	126
4	3	3	3	3	3	2	115
4	4	4	4	4	3	3	142
4	3	4	4	4	2	2	139
3	3	4	4	3	4	4	121
3	4	4	4	3	4	2	137
4	4	4	4	4	3	3	147
4	4	4	4	4	4	4	152
4	4	4	4	4	3	4	151

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.975	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X02	117.2258	376.647	.350	.975
X04	117.0968	365.290	.788	.974
X05	117.0968	368.290	.678	.974
X06	117.0000	367.733	.614	.974
X07	116.9677	362.299	.823	.973
X08	116.9355	365.196	.804	.974
X09	117.1290	371.183	.695	.974
X10	117.1290	374.116	.630	.974
X11	117.1935	364.361	.795	.974
X12	117.1290	367.183	.694	.974
X13	116.9677	369.766	.762	.974
X14	116.8387	366.140	.786	.974
X15	116.9032	364.890	.802	.974
X16	117.0000	370.467	.556	.975
X17	116.7419	371.931	.645	.974

Lampiran 5. Kuesioner Final/ Instrumen Penelitian

ANGKET KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Identitas Responden

Nama:

Kelas:

Berilah tanda (√) pada kolom yang saudara anggap sesuai

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak takut bicara saat ditunjuk oleh guru				
2	Saya berani mencoba hal baru di sekolah				
3	Saya berani menyampaikan pendapat sendiri				
4	Saya bertanya apabila saya tidak mengerti pelajaran				
5	Saya aktif ikut berdiskusi saat kerja kelompok				
6	Saya ikut kegiatan sekolah dengan semangat				
7	Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu				
8	Saya suka membantu teman saat belajar bersama				
9	Saya mudah berteman dengan teman sekelas				
10	Saya suka menyapa teman terlebih dahulu				
11	Saya senang bekerja sama dalam kelompok				
12	Saya mendengarkan teman pada saat berbicara				
13	Saya mengormati teman yang berbeda pendapat				
14	Saya bersalaman dengan teman pada saat berkenalan.				
15	Saya senang mendapatkan teman baru				
16	saya menerima masukan pendapat dari teman				
17	Saya bercerita kepada teman saat menghadapi masalah				
18	Saya berbagi pengalaman pribadi dengan teman				
19	Saya memperlakukan teman dengan baik				
20	Saya menjadi pendengar yang baik ketika ada teman yang curhat				
21	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda				
22	Saya memberikan semangat kepada teman				

23	Saya memahami keinginan teman yang berbeda dengan keinginan saya				
24	Saya menyemangati teman yang mendapat nilai buruk dalam ulangan				
25	Saya mengucapkan terimakasih kepada teman yang telah membantu				
26	Saya memberikan ucapan selamat kepada teman yang mendapat nilai bagus				
27	Saya menghargai pendapat teman ketika diskusi				
28	Saya mengingatkan teman yang membuang sampah sembarangan				
29	Saya menghargai perbedaan sifat yang dimiliki oleh teman				
30	Saya berprasangka baik/berfikir positif kepada teman yang tiba-tiba baik kepada saya.				
31	Saya berhati-hati ketika berbicara dengan teman yang baru dikenal				
32	Saya menghormati teman tanpa melihat latar belakang sosial ekonominya				
33	Saya meminta masukan dari teman kalau saya salah				
34	Saya bergaul secara wajar dengan siapapun				
35	Saya nyaman dengan teman-teman di dekat saya				
36	Saya memberikan solusi kepada teman yang sedang bermasalah				
37	Saya mengerjakan tugas kelompok bersama teman kelompok				
38	Saya mudah akrab dengan teman lain				

KET:**SS: Sangat Setuju (4)****S: Setuju (3)****TS: Tidak Setuju (2)****STS: Sangat Tidak Setuju (1)**

Lampiran 6. Lembar Pelaksanaan Layanan (RPL)



PEMERINTAH KABUPATEN TORAJA UTARA

SMP NEGERI 2 RANTEPAO

Jl. Budi Utomo, No 14 Rantepao, Toraja Utara



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik/Tema layanan	Membangun keterampilan komunikasi interpersonal secara efektif dengan teman sebaya
D	Fungsi layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E	Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal melalui keterbukaan, empati, kesetaraan, sikap positif, dan dukungan dalam interaksi sehari-hari. Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu untuk membangun hubungan yang harmonis dan efektif.
F	Indikator Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menguraikan pengertian komunikasi interpersonal 2. Peserta didik dapat memahami aspek-aspek dalam keterampilan komunikasi interpersonal 3. Peserta didik dapat mempratikkan komunikasi interpersonal melalui kegiatan <i>role playing</i>
G	Sasaran Layanan	Kelas VII.7

H	Alokasi Waktu	3 x 45 Menit
I	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian keterampilan komunikasi interpersonal 2. Tujuan keterampilan komunikasi interpersonal 3. Ciri-ciri Keterampilan Komunikasi interpersonal 4. Aspek-aspek keterampilan komunikasi interpersonal 5. Simulasi (<i>role playing</i>)
J	Metode/ Teknik	Ceramah, curah pendapat, diskusi, bermain peran (<i>role playing</i>)
K	Media/Alat	LCD, PPT, naskah/ lembar scenario, lembar observasi
L	Pelaksanaan	
	1.1 Tahap Awal/ pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Mengucapkan salam dan mengajak berdoa 1.2 Menanyakan kegiatan sebelumnya, kesehatan dan kondisi peserta didik 1.3 Mengabsen dan Mengapresiasi kehadiran 1.4 Guru Bk menyampaikan topik dan tujuan layanan 1.5 Guru bk menjelaskan alur kegiatan layanan bimbingan yang akan berlangsung selama 3 hari.
	2.1 Tahap peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 2.1 Guru bk memimpin ice breaking 2.2 Guru bk menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti. 2.3 Guru bertanya kepada peserta didik apakah masih ada peserta didik yang masih bingung atau belum jelas dengan yang sudah disampaikan sebelumnya.
	3.1 Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 3.1 Guru mengadakan curah pendapat untuk mengetahui pengetahuan awal tentang keterampilan komunikasi sehari-hari dengan teman sebaya.

		<p>3.2 Guru dan peserta didik curah pendapat tentang contoh situasi komunikasi interpersonal di sekolah</p> <p>3.2 Guru menampilkan ppt dan menjelaskan materi terkait tentang keterampilan komunikasi interpersonal</p> <p>3.3 Guru Bk mengajak curah pendapat dan tanya jawab</p> <p>3.4 Guru BK membagi kelas dalam 5 kelompok sesuai dengan aspek-aspek keterampilan komunikasi interpersonal</p> <p>3.5 Guru Bk memberi tugas kepada masing-masing kelompok dan guru membagikan naskah/lembar scenario pada masing-masing kelompok yang akan tampil pada pertemuan berikutnya.</p> <p>3.6 Peserta didik memainkan peran sesuai dengan aspek-aspek keterampilan komunikasi interpersonal</p>
	4.1 Tahap Penutup	<p>4.1 Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan</p> <p>4.2 Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan</p> <p>4.3 Guru Bk memberi penguatan dan rencana tindak lanjut</p> <p>4.4 Guru Bk menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam</p>
M	Evaluasi	
	Evaluasi proses	Antusiasme peserta didik, kesesuaian program, ketersediaan sarana prasarana
	Evaluasi Hasil	Setelah melakukan layanan bimbingan klasikal, antara lain merasakan suasana menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik.

Uraian Materi

KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL

A. Pengertian Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Keterampilan Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih yang saling berbicara dan mendengarkan untuk saling memahami. Dalam proses ini, mereka saling berbagi informasi, saling memengaruhi, dan memberikan tanggapan (umpan balik). Agar komunikasi berjalan dengan baik, pesan yang disampaikan harus jelas dan lawan bicara harus bisa memahaminya.

B. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Tujuan komunikasi interpersonal adalah membangun pemahaman, mengenali diri sendiri dan orang lain, serta menjaga hubungan harmonis. Selain itu, komunikasi juga memungkinkan individu untuk dipahami, memahami orang lain, diterima, dan mencapai tujuan dalam interaksi sosial.

C. Ciri-ciri keterampilan interpersonal

1. Mampu mendengarkan orang lain
2. Memiliki empati
3. Jujur dan terbuka
4. Saling mendukung
5. Bersikap ramah dan positif
6. Menghargai teman
7. Mampu menyelesaikan masalah

D. Aspek-Aspek keterampilan interpersonal

1. Keterbukaan (Openness)

Keterbukaan adalah kesiediaan untuk berinteraksi secara jujur dengan orang lain, di mana individu berbagi pikiran, perasaan, dan pengalaman tanpa ragu, sehingga komunikasi menjadi efektif dan menghindari kesalahpahaman.

2. Empati (Empathy)

Empati adalah kemampuan untuk memahami perasaan orang lain dan menunjukkan bahwa Anda peduli. Ini membantu memperkuat hubungan sosial dan membangun kepercayaan. Berlatihlah berempati dengan mencoba melihat situasi dari sudut pandang orang lain.

3. Dukungan (Supportness)

Dukungan positif membuat seseorang merasa dihargai dan lebih percaya diri. Komunikasi yang mendukung harus dilakukan dengan jujur, tidak menghakimi, tidak dibuat-buat, dan bersedia mendengarkan pendapat orang lain tanpa memaksakan kehendak sendiri.

4. Sikap positif (Positiveness)

Sikap positif dalam komunikasi adalah sikap yang ditunjukkan dengan ucapan atau tindakan yang membuat orang lain merasa diterima dan dihargai, seperti memberi pujian atau dorongan agar mereka mau berinteraksi dengan terbuka.

5. Kesetaraan (Equality)

Kesetaraan dalam komunikasi adalah sikap saling menghargai tanpa merasa lebih tinggi atau lebih rendah. Setiap orang dipandang setara sebagai lawan bicara, perbedaan dihargai agar tidak menjadi penghalang dalam berkomunikasi

Lampiran 7. Naskah *Role playing*

Keterbukaan (Membangun keberanian untuk terbuka dan menerima keterbukaan orang lain)

Tokoh:

1. Raka: Siswa baru, pendiam, sulit beradaptasi
2. Alya: Siswa ramah dan terbuka
3. Rizky: Teman sekelas yang cuek tapi diam-diam peduli
4. Fina: Ketua kelas, bijak dan suportif

Raka adalah siswa baru di sebuah SMP setelah pindah dari kota lain karena pekerjaan ayahnya. Ia cenderung pendiam dan tertutup karena sering berpindah-pindah sekolah dan merasa sulit untuk menjalin pertemanan yang langgeng. Di kelas barunya, Raka duduk sendiri dan belum berani banyak bicara. Namun, seorang siswi bernama Alya yang ramah dan terbuka menyadari hal itu dan mulai mendekatinya dengan perlahan. Melalui interaksi sederhana—dari sapaan, mengajak bicara, hingga melibatkan Raka dalam kerja kelompok—Alya membantu Raka merasa lebih diterima dan aman. Raka mulai belajar bahwa membuka diri tidak selalu berujung penolakan, dan bahwa kejujuran serta komunikasi yang hangat bisa membangun hubungan yang kuat.

Adegan 1: Siswa Baru di Kelas

Latar tempat :Di dalam kelas, setelah jam pelajaran selesai. Beberapa siswa masih duduk, beberapa mulai berkemas. Raka, siswa baru, duduk di bangku belakang sambil menunduk, tampak asing. *(Alya memperhatikan Raka dari kejauhan, lalu mendekat dengan senyum ramah)*

Alya : Hai... kamu anak baru, ya? Namanya siapa?

Raka :*(terlihat kaget, lalu menjawab pelan)* Iya... aku Raka.

Alya : Salam kenal ya, Raka! Aku Alya. Duduk di depan kamu tuh, baris kedua.

Raka :*(senyum kecil)* Oke... salam kenal juga.

Alya :Kamu dari sekolah mana sebelumnya?

Raka :Dari SMP 4 Soreang. Pindah karena Ayah dipindah tugas.

Alya :Wah, pasti banyak yang harus kamu sesuaikan ya. Tapi tenang, kami di sini nggak gigit kok. Hehehe.

Raka :*(tertawa kecil)* Hehehe... iya, masih agak canggung sih.

Alya :Kalau kamu butuh apa-apa, tanya aja ya. Aku temani ke kantin kalau mau.

(Raka tampak lebih nyaman)

Adegan 2: Raka Ragu Berbicara

Latar tempat :Di kelas, keesokan harinya. Guru menyuruh siswa diskusi kelompok. Raka masuk dalam kelompok Alya, Rizky, dan Fina.

(Mereka duduk melingkar membahas tugas membuat poster kampanye kebersihan sekolah)

Fina : Oke, kita bagi tugas ya. Siapa mau bagian gambar? Siapa bagian nulis slogannya?

Rizky :Aku bisa bikin desain. Gambar bak sampah yang lucu.

Alya :Aku buat slogannya, nanti tinggal kamu warnai, Fin.

(Semua melihat ke arah Raka, yang hanya diam.)

Fina :Raka, kamu mau bagian apa?

Raka :*(terdiam, terlihat ragu)* Aku... nggak yakin bisa bantu...

Alya :*(gentle dan lembut)* Tenang aja, kamu bisa pilih bagian yang kamu suka. Kalau suka mewarnai, bisa bantu bagian itu.

Rizky :Iya, nggak usah ragu. Di sini semua saling bantu, kok.

Raka :*(ragu-ragu, tapi akhirnya bicara)* Aku suka nulis... aku bisa bantu cari ide slogan juga.

Fina :Nah, bagus! Kita butuh yang bisa nulis bagus.

Alya :Terima kasih udah ngomong, Rak. Kita senang kamu mau terbuka.

(Raka tersenyum, tampak mulai percaya diri)

Adegan 3: Saat Raka Bicara Jujur

Latar tempat :Masih di dalam kelas saat istirahat. Raka dan Alya duduk di bangku taman sambil makan bekal.

Raka :Alya... boleh aku cerita sesuatu?

Alya :Tentu. Cerita aja, aku dengerin.

- Raka :Sebenarnya, aku anak yang sering pindah-pindah sekolah. Kadang aku takut buka diri. Takut orang-orang nggak suka aku.
- Alya :Aku mengerti perasaan itu, Rak. Tapi menurutku kamu anak yang baik. Nggak apa-apa kok kalau kamu butuh waktu.
- Raka :(*tersenyum lega*) Terima kasih, Alya. Kamu orang pertama yang ngajak aku ngobrol sejak aku pindah.
- Alya :Aku senang kamu terbuka. Kadang kita nggak tahu apa yang orang lain rasain sampai mereka cerita.

Adegan 4: Raka Mengajak Teman Lain Bicara

- Latar tempat :Di kelas saat istirahat. Raka duduk di dekat Rizky yang sedang menggambar.
- Raka :(*ketuk meja Rizky*) Keren gambarnya, Ky. Kamu pakai aplikasi apa di rumah?
- Rizky :Oh, ini? Pakai aplikasi Ibis Paint. Mau aku tunjukkan?
- Raka :Boleh. Aku juga suka gambar, tapi belum tahu cara pakai aplikasi digital.
- Rizky :Wah, serius? Nanti kita bisa gambar bareng. Asyik tuh!

(Raka tampak senang dan makin terbuka)

Adegan 5: Kelas Menjadi Lebih Akrab

- Latar tempat : Di kelas, menjelang akhir pelajaran. Fina berdiri di depan, memberi pengumuman kelompok.
- Fina :Teman-teman, mulai minggu depan kita bikin program mentoring teman baru. Yang sudah lebih dulu di sini bisa bantu yang baru beradaptasi. Kayak Alya yang sudah bantu Raka.
- Alya :(*senyum*) Bukan cuma aku kok. Raka juga udah berani buka diri. Itu luar biasa.
- Raka :(*berdiri dengan sedikit malu*) Terima kasih udah nerima aku. Sekarang aku nggak merasa sendiri lagi.

(Semua siswa bertepuk tangan kecil, suasana hangat dan akrab)

Empati (Mendengarkan cerita teman yang sedang mengalami masalah)

Tokoh:

1. Nabila: Siswi yang sedang mengalami tekanan emosional
2. Dira: Teman sekelas yang menunjukkan sikap empati
3. Putra: Siswa yang suka menggoda dan mengganggu
4. Melani: Siswi yang suka bergosip

Nabila adalah seorang siswi yang ceria dan aktif, namun belakangan ini ia terlihat murung dan sering menyendiri. Teman sekelasnya, Dira, awalnya menganggap Nabila hanya sedang lelah belajar, tetapi kemudian mulai merasa khawatir setelah melihat perubahan sikap Nabila yang drastis. Sementara teman-teman lain mengabaikannya atau justru membicarakannya di belakang, Dira mencoba memahami apa yang sebenarnya terjadi.

Dira tidak langsung menghakimi atau menuntut penjelasan. Ia mendekati Nabila dengan hati-hati, menggunakan empati—mendengarkan tanpa menyela, memberi ruang untuk Nabila mengekspresikan perasaannya, dan mencoba merasakan apa yang Nabila alami. Dari sini, Nabila akhirnya berani bercerita bahwa ia sedang menghadapi tekanan besar di rumah karena perceraian orang tuanya.

Adegan 1 : Nabila tiba-tiba berubah

Latar tempat : Di kelas, saat istirahat. Suasana ramai, tetapi Nabila duduk sendiri di pojok kelas, menunduk dan tidak ikut bermain.

Putra :*(lihat ke arah Nabila sambil tertawa)* Eh, kenapa si Nabila sekarang pendiam banget? Biasanya juga rame.

Melani :*(mendekat)* Iya, jangan-jangan lagi galau karena nilainya turun tuh.

Dira :*(berjalan pelan menghampiri Nabila)* Nggak baik ngomong kayak gitu, kalian. Ayo, biarin aja dulu.

Putra :Yah, kita bercanda doang.

Melani :*(balik ke tempat duduknya)* Tapi beneran aneh, loh...

(Dira duduk di samping Nabila.)

Dira :Bila... kamu nggak apa-apa?

Nabila :*(diam, menunduk lebih dalam)* Aku cuma lagi pengen sendiri.

Adegan 2 : Dira Menunjukkan Empati

- Latar tempat : Di dalam kelas, keesokan harinya. Dira membawa dua minuman dan mendekati ke tempat duduk Nabila
- Dira :*(serahkan satu gelas)* Ini, aku beliin es teh favorit kamu. Masih suka, kan?
- Nabila :*(lihat sebentar, lalu tersenyum tipis)* Makasi.
- Dira :*(maju dengan lembut)* Kalau kamu belum mau cerita, nggak apa-apa. Tapi aku di sini, kalau kamu butuh teman yang cuma mau dengerin.
- (Nabila menatap Dira. Hening beberapa detik)
- Nabila :*(sembari memainkan sedotan)* Aku capek, Dir. Di rumah banyak masalah. Ayah dan Ibu lagi pisah rumah. Aku ngerasa semuanya berubah.
- Dira :*(pegang tangan Nabila pelan)* Maaf ya kamu harus ngalamin itu. Aku nggak tahu rasanya, tapi aku bisa bayangin itu pasti berat banget.
- Nabila :*(meneteskan air mata)* Aku pengen teriak... tapi aku juga takut orang mikir aku lemah.
- Dira :Kamu nggak lemah. Kamu berani banget bisa ngomong kayak gini.

Adegan 3 : Memberi Ruang Tanpa Menekan

- Dira :Kadang kita cuma perlu tempat buat berhenti sejenak dan bernapas. Nggak harus ceria terus kok, Bila.
- Nabila :*(geleng-geleng pelan)* Aku cuma nggak mau orang mikir aku aneh.
- Dira :Kamu bukan aneh. Kamu cuma manusia yang bisa sedih, kecewa, marah. Dan semua itu wajar.

(Nabila tersenyum tulus untuk pertama kalinya)

- Nabila :Kamu nggak ngehakimi. Kamu malah dengerin aku.
- Dira :Karena kamu temanku. Dan aku tahu kamu pasti akan pulih—dengan caramu sendiri.

Adegan 4 : Sikap Teman Lain Mulai Berubah

- Latar tempat : Di kelas keesokan harinya. Nabila mulai ikut diskusi kelompok. Putra dan Melani mendekat.
- Putra :Eh, Bila... tadi kamu jawab soal Matematika keren banget.
- Melani :Iya, kayaknya kamu udah semangat lagi sekarang?
- Nabila :*(senyum kecil)*Aku lagi nyoba pelan-pelan...
- Dira :Tuh kan. Kadang orang cuma butuh waktu dan teman yang ngerti.

(Putra dan Melani saling pandang, merasa bersalah)

Putra :Maaf ya, Bila. Kemarin aku agak nyebelin.

Nabila :Nggak apa-apa. Sekarang aku tahu... aku nggak sendiri.

Sikap mendukung (Saling membantu saat mengalami kesulitan dalam belajar)

Tokoh

1. Bayu :Siswa yang kesulitan belajar dan merasa rendah diri.
2. Siska :Teman yang peduli dan memberikan dukungan.
3. Deni: Teman yang kemudian ikut membantu.
- 4.

Bayu adalah siswa SMP yang mengalami tekanan menjelang ujian akhir semester. Ia merasa kesulitan memahami pelajaran Matematika dan mulai menarik diri dari pergaulan. Ia takut dianggap bodoh jika bertanya dan memilih menyendiri di pojok kelas.

Sementara itu, teman sekelasnya, Siska, menyadari perubahan sikap Bayu. Ia tergerak untuk mendekatinya dan menunjukkan bahwa semua orang pasti pernah mengalami kesulitan. Melalui interaksi sederhana dan dukungan emosional, Siska membantu Bayu merasa tidak sendirian

Adegan 1: Bayu Menyendiri

Latar tempat: Ruang kelas menjelang pulang sekolah. Siswa lain sedang bercanda, Bayu duduk sendiri membaca buku.

(Siska mendekati dengan hati-hati)

Siska :Bay, kamu nggak pulang bareng teman-teman?

Bayu :(terlihat letih) Nggak dulu, aku mau belajar sendiri.

Siska :Belajar buat Matematika, ya? Susah juga sih soal-soalnya.

Bayu :(geleng pelan)Aku udah coba, tapi tetap nggak ngerti. Rasanya aku nggak sepintar yang lain.

Adegan 2: Tawarkan Dukungan

Latar tempat: Masih di kelas. Siska duduk di samping Bayu sambil membuka bukunya.

Siska :Bay, semua orang pernah ngerasa kesulitan. Aku juga sempat bingung ngerjain soal cerita. Gimana kalau kita belajar bareng?

Bayu :(ragu)Tapi aku takut malah jadi ngerepotin...

Siska :Nggak kok. Kita saling bantu. Kita belajar sama-sama, pelan-pelan aja.

Bayu:(*tersenyum tipis*) Kalau kamu nggak keberatan, aku mau...

Adegan 3: Belajar Bersama

Deni :Bayu, kamu bagian aljabar ya? Aku juga sempat salah paham pas awal.

Bayu :(*terkejut*) Serius? Kirain cuma aku yang bingung...

Siska :Nah, makanya kita belajar bareng. Nggak ada yang sendirian.

Bayu :(*tersenyum lebar*) Makasih banget, kalian semua.

Adegan 4: Percaya Diri Kembali

Siska :Bay, inget ya, kamu udah usaha keras. Percaya sama diri sendiri!

Deni :Yang penting tenang. Kamu bisa!

Bayu :(*napas panjang, tersenyum yakin*) Iya... makasih, teman-teman.

Sikap positif (Melihat kegagalan sebagai awal untuk bangkit)

Tokoh:

1. Nina: Siswi yang kecewa karena gagal seleksi lomba.
2. Anya: Siswa yang optimis dan selalu berpikir positif.
3. Laras :Siswa yang selalu mendukung dengan memberikan pujian.
- 4.

Nina adalah siswi kelas VIII yang sedang kecewa karena gagal lolos seleksi lomba menari tingkat sekolah. Ia merasa kurang percaya diri, membandingkan dirinya dengan teman lain, dan mulai enggan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Namun, salah satu temannya, Anya, memiliki kepribadian optimis dan selalu melihat sisi baik dari setiap keadaan. Ia tidak membiarkan Nina larut dalam kesedihan dan berusaha menghiburnya dengan cara positif—mengingat prestasi Nina sebelumnya, menyemangatnya untuk bangkit, dan menunjukkan bahwa kegagalan bukan akhir segalanya.

Adegan 1: Kabar Buruk

Latar tempat : Di dalam kelas setelah pengumuman seleksi lomba menari.

(Nina duduk sendiri, menatap layar HP dengan ekspresi kecewa. Anya menghampiri.)

Anya :Nin... kamu nggak ikut bareng yang lain?

Nina :*(geleng pelan)* Aku nggak lolos seleksi lomba. Ternyata yang lain lebih bagus...

Anya :Oh... aku tahu kamu pasti kecewa. Tapi menurutku, kamu tetap penari hebat.

Adegan 2: Semangat Positif

Latar tempat :Masih di dalam kelas, Nina dan Anya duduk berdua di kursi

Nina :Aku udah latihan keras, tapi tetap nggak cukup.

Anya :Nina, kamu udah berani tampil, itu luar biasa. Banyak yang bahkan nggak punya keberanian itu.

Nina :Tapi aku tetap gagal...

Anya :Gagal bukan berarti kamu nggak punya bakat. Kadang kita cuma butuh waktu dan kesempatan lain. Ingat pas kamu tampil di pentas 17-an? Semua kagum sama kamu!

Adegan 3: Dikuatkan teman lain

Laras :Eh, aku denger kamu gagal seleksi ya, Nin? Tapi bener deh, aku paling suka gaya nari kamu. Energinya beda!

Nina :(*tersenyum tipis*) Makasih, Ras...

Anya :Tuh kan, bukan cuma aku yang bilang. Kamu tetap luar biasa, Nin.

Laras :Iya! Nanti kita buat grup sendiri. Siapa tahu malah bisa tampil di acara perpisahan!

Adegan 4: Bangkit kembali

Latar tempat :Di kelas saat istirahat. Nina menulis ide koreografi di buku catatan.

Anya :(*berdiri di belakang*) Wah! Udah semangat lagi nih?

Nina :(*senyum*)Iya. Aku pikir... dari pada terus sedih, mending siapin koreo baru buat pentas akhir tahun.

Anya :Itu dia! Kamu balik jadi Nina yang aku kenal!

Kesetaraan (semua anggota kelompok punya hak yang sama)

Tokoh:

1. Tania: Ketua kelompok yang awalnya terlalu mengatur.
2. Aldi: Anggota kelompok yang merasa diabaikan.
3. Raka: Teman kelompok yang mencoba menengahi.
- 4.

Sekelompok siswa SMP diberi tugas membuat proyek poster lingkungan secara berkelompok. Namun, salah satu anggota, Aldi, merasa tidak dihargai karena ketua kelompoknya, Tania, terlalu dominan dan jarang memberi kesempatan anggota lain untuk menyumbang ide. Tania awalnya merasa ia harus mengatur semua agar hasilnya bagus. Namun setelah ditegur oleh Raka dan mendengar langsung perasaan Aldi, Tania mulai menyadari bahwa kerja sama tidak bisa terjadi kalau ada yang merasa lebih penting dari yang lain. Mereka pun belajar untuk bekerja dalam kesetaraan—semua suara didengar, semua ide dihargai.

Adean 1: Awal pembagian tugas

Latar tempat :Di ruang kelas setelah jam pelajaran. Mereka berdiskusi tugas kelompok.

Tania :Oke, aku udah buat konsep posternya. Kalian tinggal ikuti aja ya.

Raka :Eh, gimana kalau kita diskusi dulu? Biar semua kasih ide...

Tania :Nggak usah lama-lama, konsepku udah lengkap kok. Aldi, kamu bagian gambar ya.

Aldi :*(terdiam, merasa tak dianggap)*

Adean 2: Perasaan tak dihargai

Latar tempat: Di luar kelas, Raka bicara empat mata dengan Aldi.

Raka :Aldi, tadi kamu kayak nggak nyaman deh?

Aldi :Iya, aku ngerasa kayak cuma disuruh-suruh. Padahal aku juga punya ide...

Raka :Aku ngerti. Aku bakal bantu ngomong ke Tania ya, biar kita semua dihargai.

Adegan 3: Menyadari kesalahan

- Raka :Tan, kita semua pengen dilibatkan. Aldi juga punya ide soal desain posternya.
- Tania :*(kaget, lalu menunduk)* Maaf ya. Aku pikir aku bantu dengan siapin konsep... Tapi ternyata jadi kayak ngeboss.
- Aldi :Aku cuma pengen didengar. Mungkin idenya bisa kita gabungkan?
- Tania :Setuju. Mulai sekarang kita brainstorming bareng. Semua pendapat penting.

Adegan 4: Kerja sama seimbang

- Latar tempat: Mereka duduk melingkar, menggambar dan menulis ide di kertas.
- Tania :Aldi, coba kamu tunjukkan ide desainmu tadi.
- Aldi :*(gembira)* Oke! Jadi aku mikir poster ini dibagi dua sisi—satu sisi lingkungan rusak, satu sisi bersih...
- Raka :Keren tuh. Biar kontrasnya kelihatan jelas.
- Tania :Aku suka! Makasih ya, udah ingetin aku buat lebih terbuka.

Lampiran 10. Skor Per-Indikator Pretest

Skor Post-test Bimbingan Klasikal Teknik *Role playing* terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Per-Indikator

No	Indikator	VAT	PP	STB	NMA	IAPA	NS	IAMP	EDM	KMM	RT	CS	KM	SJP	ADE	RTA	NP	QK	RRP	BT	AKP	DP	EJTP	Total	
1	Keberanian	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	198
2	Keaktifan	16	16	16	16	16	17	15	16	16	16	15	16	16	17	16	17	17	17	15	19	16	15		356
3	Bersosialisasi dengan baik	15	17	16	19	15	16	16	17	17	16	17	17	15	17	15	19	16	16	19	19	16	15		365
4	Keterbukaan	17	16	19	16	15	14	15	15	18	18	18	17	15	18	17	17	16	16	17	17	15	17		363
5	Empati	16	16	16	17	16	15	14	15	17	16	17	17	17	17	16	18	16	16	16	16	19	15		358
6	Sikap mendukung	16	15	15	15	17	15	17	15	15	16	15	17	16	17	17	16	18	16	17	16	19	16		356
7	Sikap positif	17	15	16	17	14	15	15	15	14	15	17	16	15	16	16	17	17	16	16	16	19	17		351
8	Kesetaraan	15	15	17	18	17	17	15	16	15	16	17	17	17	15	16	16	17	16	17	14	16	18		357

Lampiran 11. Skor Per-Indikator Posstest

Skor Pre-Test Bimbingan Klasikal Teknik *Role playing* terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Per-Indikator

No	Indikator	VAT	EPP	STB	NMA	IAPA	NS	IAMP	EDM	KMM	RT	GS	KM	SJP	ADE	RTA	NP	QK	RRP	BT	AKP	DP	EJTP	Total
1	Keberanian	5	4	8	6	5	9	7	7	7	4	8	5	5	9	6	6	9	6	7	8	5	5	141
2	Keaktifan	10	11	12	13	13	12	11	10	11	9	7	9	9	8	9	9	13	13	10	11	8	10	228
3	Bersosialisasi dengan baik	13	13	12	14	13	8	10	7	11	10	13	10	8	10	11	8	10	10	11	9	10	11	232
4	Keterbukaan	13	12	12	14	9	10	10	10	10	11	9	8	8	14	8	10	8	10	7	13	11	12	229
5	Empati	11	10	10	8	10	8	10	8	10	7	12	15	8	15	10	11	10	10	11	10	9	8	221
6	Sikap mendukung	13	7	11	8	9	7	7	9	9	7	9	13	8	11	11	8	9	9	9	9	13	10	206
7	Sikap positif	12	7	11	12	7	9	7	7	7	8	9	13	8	10	10	14	8	8	10	8	9	7	201
8	Kesetaraan	9	6	11	9	7	7	7	10	8	9	12	13	8	8	11	12	11	9	7	10	10	8	202

Lampiran 12. Perbandingan Per-Indikator

No	Indikator	Pre-Test	Poss-Test
1.	Keberanian	141	198
2.	Keaktifan	228	356
3.	Bersosialisasi dengan baik	232	365
4.	Keterbukaan	229	363
5.	Empati	221	358
6.	Sikap mendukung	206	356
7.	Sikap positif	201	351
8.	Kesetaraan	202	357

Lampiran 13. Uji Normalitas

EXAMINE VARIABLES=Pretest Posstest

/PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT

/COMPARE GROUPS

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/CINTERVAL 95

/MISSING LISTWISE

/NOTOTAL.

Explore

Notes

Output Created	29-JUN-2025 18:44:19	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	22
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.

Syntax		EXAMINE VARIABLES=Pretest Posstest /PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:03.22
	Elapsed Time	00:00:02.77

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	22	100.0%	0	0.0%	22	100.0%
Posstest	22	100.0%	0	0.0%	22	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pretest	Mean	75.4545	1.50285
	Lower Bound	72.3292	

	95% Confidence Interval for Mean	Upper Bound	78.5799	
	5% Trimmed Mean		75.5505	
	Median		75.0000	
	Variance		49.688	
	Std. Deviation		7.04899	
	Minimum		62.00	
	Maximum		87.00	
	Range		25.00	
	Interquartile Range		10.25	
	Skewness		.109	.491
	Kurtosis		-.699	.953
Posstest	Mean		122.9091	.79203
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	121.2620	
		Upper Bound	124.5562	
	5% Trimmed Mean		122.9444	
	Median		122.0000	
	Variance		13.801	
	Std. Deviation		3.71495	
	Minimum		116.00	
	Maximum		129.00	
	Range		13.00	
	Interquartile Range		6.25	
	Skewness		-.050	.491
	Kurtosis		-.979	.953

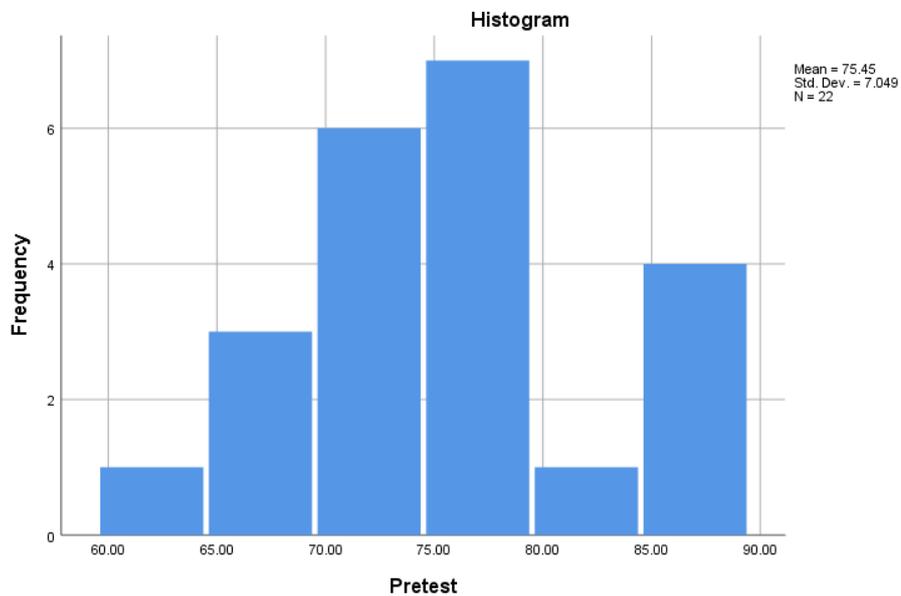
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.115	22	.200*	.960	22	.490
Posstest	.161	22	.143	.952	22	.350

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pretest



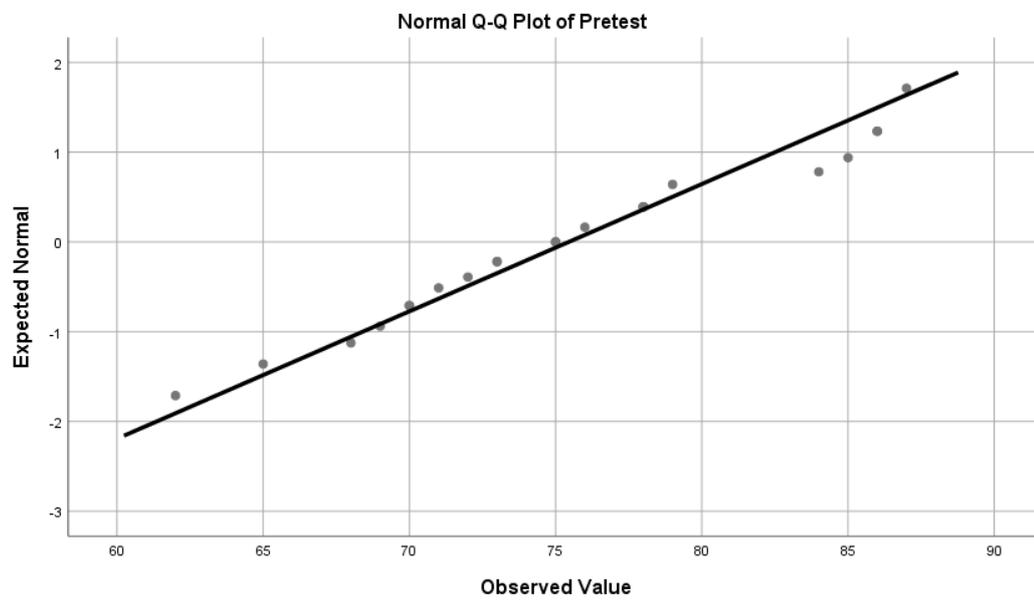
Pretest Stem-and-Leaf Plot

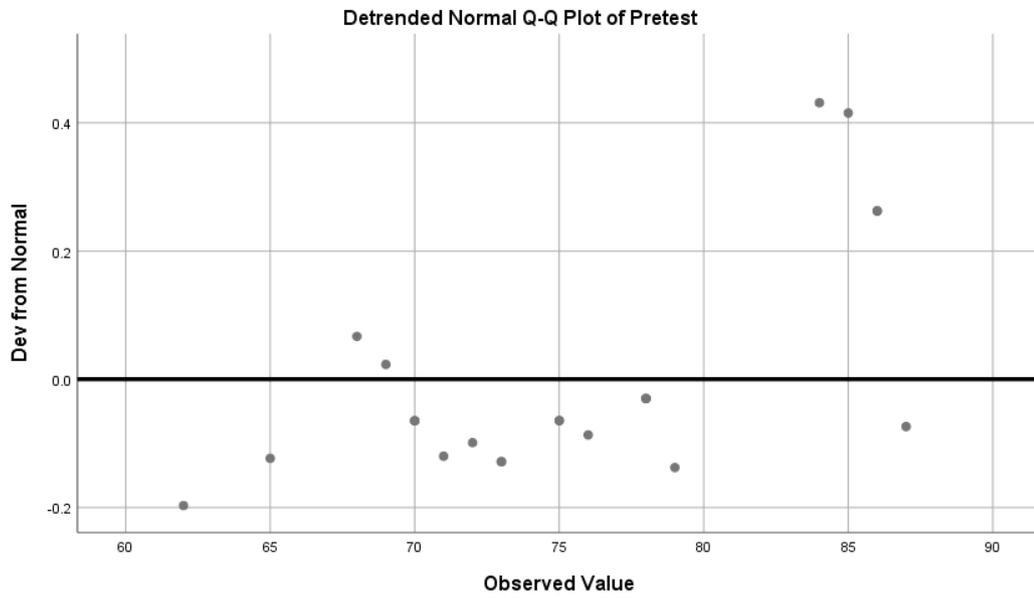
Frequency Stem & Leaf

1.00 6 . 2
3.00 6 . 589
6.00 7 . 001233
7.00 7 . 5568889
1.00 8 . 4
4.00 8 . 5667

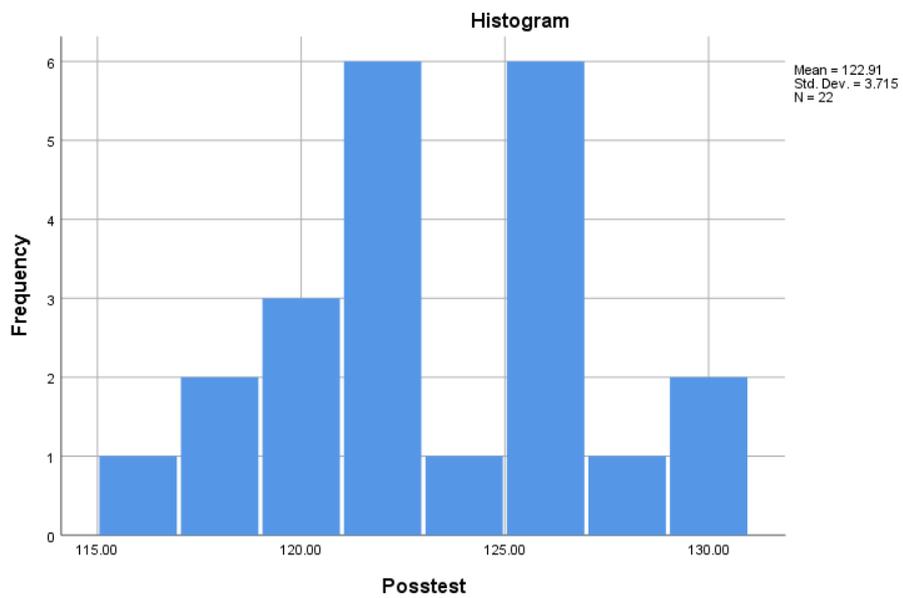
Stem width: 10.00

Each leaf: 1 case(s)





Posstest



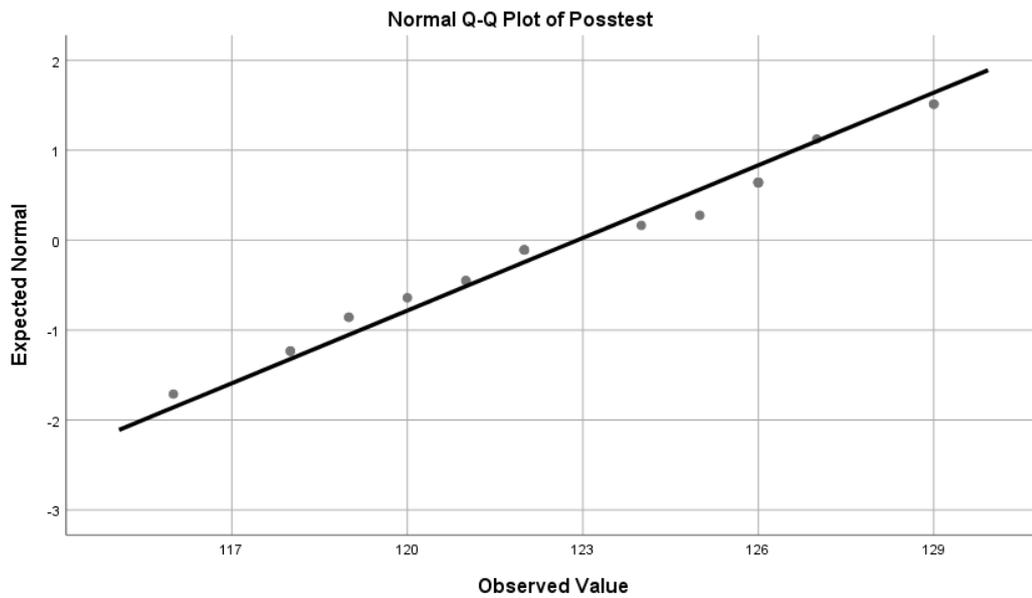
Posstest Stem-and-Leaf Plot

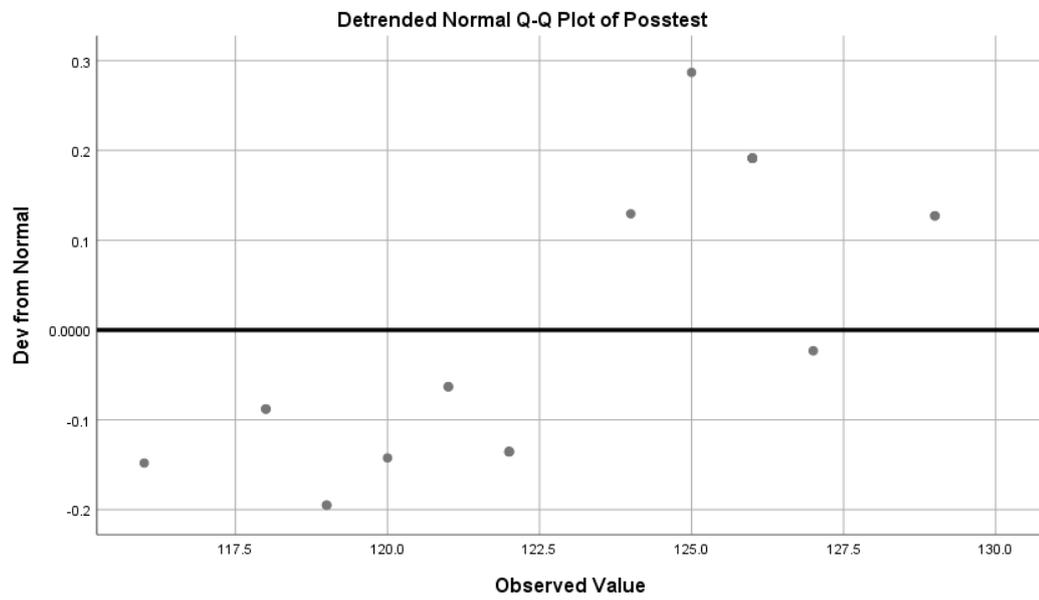
Frequency Stem & Leaf

5.00 11 . 68899
 8.00 12 . 01122224
 9.00 12 . 566666799

Stem width: 10.00

Each leaf: 1 case(s)





Lampiran 14. Uji Hipotesis

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 3840 days.

T-TEST PAIRS=PRETEST WITH POSSTEST (PAIRED)

/CRITERIA=CI(.9500)

/MISSING=ANALYSIS.

T-Test

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSSTEST	22	.565	.006

Notes

Output Created	26-JUN-2025 21:01:51	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	22
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.

Cases Used		Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST PAIRS=PRETEST WITH POSSTEST (PAIRED) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.03

[DataSet0]

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	75.4545	22	7.04899	1.50285
	POSSTEST	122.9091	22	3.71495	.79203

Paired Samples Test

		Paired Differences			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
Pair 1	PRETEST - POSSTEST	-47.45455	5.82055	1.24095	-50.03523

Paired Samples Test

		Paired Differences			
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PRETEST - POSSTEST	-44.87386	-38.241	21	.000